

PENANDAAN DAN PENGUKURAN KABEL SERAT OPTIK SERTA GANGGUAN-GANGGUAN YANG DIALAMI OLEH PT. TELKOM JAKARTA TIMUR

Irwan Tri Handoyo, ANY K. YAPIE, ST., MT

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Penulisan Ilmiah ini, membahas tentang penandaan kabel serat optik dan pengukurannya serta gangguan-gangguan yang dialami oleh kabel serat optik. Penandaan kabel serat optik tidak memerlukan metode khusus dalam pengerjaannya. Penandaan dimaksudkan untuk mempermudah mengenali kabel serat optik. Pengukuran kabel serat optik terbagi menjadi 2 yaitu back scattering technique dan through power technique. Dimana, back scattering technique merupakan pengukuran dengan daya hambur balik, pada metode ini cahaya dimasukkan kedalam salah satu ujung serat yang akan diukur, alat ukur yang digunakan adalah OTDR (Optical Time Domain Reflector). Sedangkan pada metode through power technique cahaya dimasukkan pada ujung serat yang kemudian levelnya diukur pada ujung jauh (receiver). Alat ukur yang digunakan adalah OPM (Optical Power Meter). Dengan pengukuran tersebut dapat diketahui jarak, loss, attenuasi dan refleksi sehingga dapat melakukan pemeliharaan terhadap kabel serat optik dan dapat mengatasi apabila terjadi gangguan-gangguan pada kabel serat optik